

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga yaitu sebesar 67,1% yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,891 > 2,003$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Suku Bunga. Tingkat inflasi pada penelitian ini cenderung mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan tingkat suku bunga setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika inflasi meningkat maka suku bunga juga ikut meningkat dan jika inflasi menurun maka suku bunga juga ikut menurun.
2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM) yaitu sebesar 39,6% yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,331 > 2,003$ dan tingkat signifikan $0,023 < 0,05$. Perusahaan industri otomotif dan komponen pada penelitian ini memiliki laba bersih atau profitabilitas yang cenderung menurun. Penurunan profitabilitas dapat disebabkan oleh banyak faktor. Sama dengan profitabilitas, tingkat inflasi pada penelitian ini juga cenderung menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas

(NPM). Dimana, ketika Inflasi naik maka profitabilitas (NPM) juga naik dan ketika inflasi turun maka profitabilitas (NPM) juga turun. Hal ini tidak sejalan dengan teori pada umumnya dimana apabila tingkat inflasi meningkat maka profitabilitas akan menurun dan apabila tingkat inflasi menurun maka profitabilitas meningkat.

3. Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM) yaitu sebesar -39,6% yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,330 < 2,003$ dan tingkat signifikan $0,024 < 0,05$. Perusahaan industri otomotif dan komponen pada penelitian ini memiliki laba bersih atau profitabilitas yang cenderung menurun yang diikuti dengan penurunan tingkat suku bunga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Dimana, ketika suku bunga naik maka profitabilitas (NPM) akan turun dan ketika suku bunga turun maka profitabilitas (NPM) akan naik. Hal ini sejalan dengan teori pada umumnya dimana apabila tingkat suku bunga meningkat maka profitabilitas akan menurun dan apabila tingkat suku bunga menurun maka profitabilitas meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memperhatikan laju inflasi setiap tahunnya. Meningkatnya laju inflasi akan menaikkan harga barang secara umum

sehingga menyebabkan daya beli konsumen menurun dan akan berdampak pula terhadap penjualan perusahaan. Apabila penjualan menurun, maka laba perusahaan akan menurun sehingga profitabilitas perusahaan juga akan menurun. Tingkat inflasi yang terus naik akan memungkinkan penurunan profitabilitas perusahaan.

2. Perusahaan juga perlu memperhatikan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dimana besarnya tingkat suku bunga akan mempengaruhi jumlah penyaluran kredit yang akan diberikan kepada konsumen atau masyarakat. Dan secara otomatis, suku bunga tersebut akan memberikan pengaruh juga terhadap kinerja perusahaan yang dilihat dari profitabilitas perusahaan.
3. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan profitabilitas. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode, dan memperbanyak sampel penelitian.